



Peningkatan Edukasi Stroke Masyarakat dengan Video Edukasi Stroke – “CHERIE” (Cerebral Hemorrhage and Ischemic Educational Video)

¹⁾Firdha Aprillia Wardhani, ²⁾Amalia Wardatul Firdaus, ³⁾Shinta Mayasari

¹⁻³Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: firdhaaprillia@uds.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, stroke merupakan penyebab kematian pertama untuk semua umur dengan persentase 15,4 persen, dan stroke juga menempati urutan pertama penyakit tidak menular yang mematikan. *Time window* yang ditujukan untuk pengobatan stroke adalah tiga jam, sehingga pengenalan gejala stroke sedini mungkin kepada masyarakat sangat penting. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat dengan video edukasi stroke CHERIE (*Cerebral Hemorrhage and Ischemic Educational Video*) bagi masyarakat untuk lebih memahami penyakit stroke, mulai dari gejala hingga petunjuk penggunaan obat. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum di wilayah kabupaten Jember sebanyak 15 orang. Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi dan mengukur tingkat pengetahuan melalui *pretest* dan *post-test* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan. Hasil dari kegiatan ini, sasaran mengalami peningkatan pengetahuan dengan rata-rata 42,8%, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 68, dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 95,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian masyarakat dalam Upaya peningkatan edukasi masyarakat mengenai stroke melalui video CHERIE cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci: CHERIE, Stroke, Video Edukasi

ABSTRACT

Based on data from the Ministry of Health, stroke is the first cause of death for all ages with a percentage of 15.4 percent, and stroke also ranks first as a deadly non-communicable disease. The time window intended for stroke treatment is three hours, so it is very important to recognize stroke symptoms as early as possible in the community. The purpose of this community service is to educate the public with the CHERIE (*Cerebral Hemorrhage and Ischemic Educational Video*) stroke education video for the public to better understand stroke, from symptoms to instructions for using drugs. The target of this activity is 15 people in the general public in the Jember district. The method used is to provide education and measure the level of knowledge through a *pretest* and *post-test* to determine changes in the level of knowledge. As a result of this activity, the target experienced an increase in knowledge with an average of 42.8%, with an average *pretest* score of 68, and an average *post-test* score of 95.3. So it can be concluded that community service activities to increase public education about stroke through the CHERIE video are quite effective in increasing public knowledge.

Keywords: CHERIE, Educational Video, Stroke

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.163>

Pendahuluan

Data ranking penyebab kematian di Indonesia menunjukkan stroke menempati peringkat pertama sebagai penyebab kematian terbesar di Indonesia pada tahun 2007 hingga tahun 2019, sedangkan prevalensi stroke di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga tahun 2019 (Vos et al., 2020). Hasil utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia juga menunjukkan pada tahun 2018



prevalensi stroke di Indonesia mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan data pada tahun 2013, yang memiliki angka sebesar 7%, yang pada tahun 2018 menjadi 10,9% (Kemenkes, 2018).

Stroke adalah penyakit yang menyerang pembuluh darah dalam otak. Stroke merupakan penyebab kematian No. 5 dan penyebab utama kecacatan di Amerika Serikat. Stroke terjadi ketika pembuluh darah yang membawa oksigen dan nutrisi ke otak tersumbat oleh gumpalan atau pembuluh darah yang berada di otak mengalami ruptur yang mengakibatkan perdarahan. Ketika hal tersebut terjadi, bagian otak yang terpengaruh akibat stroke tidak bisa mendapatkan darah dan oksigen yang dibutuhkannya, sehingga sel-sel otak akan mengalami mati (Chalos et al., 2020; Lee, 2017; Powers et al., 2019). Menurut laporan nasional RISKESDAS 2018, prevalensi stroke di Indonesia adalah 10,9/mil. Tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur (14,7/mil), terendah di Provinsi Papua (4,1/mil) (Kemenkes, 2018).

Proyek ini berfokus kepada edukasi masyarakat mengenai stroke. Tidak hanya bagaimana pencegahan stroke, namun juga bagaimana cara mengenali gejala awal stroke dan bagaimana penanganan pasien yang menunjukkan gejala stroke. Pada stroke, waktu yang terlewat sangatlah *crucial*, dan berbanding lurus dengan banyaknya kemungkinan sel otak yang mengalami kematian (Berge et al., 2021; Fonseca et al., 2021; Powers et al., 2019). *Time window* yang ditujukan untuk pengobatan stroke adalah tiga jam (DiPiro et al., 2020), sehingga pengenalan gejala stroke sedini mungkin kepada masyarakat sangat penting karena pengobatan sedini mungkin akan memberikan hasil yang paling optimal sehingga dapat menurunkan angka kematian dan kecacatan yang akan terjadi. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stroke, diperlukan upaya dari tenaga kesehatan untuk membekali masyarakat agar memiliki sumber informasi yang benar, relevan, dan praktis.

Melalui video edukasi tentang stroke ini, diharapkan tenaga kesehatan pada umumnya, dan apoteker khususnya, dapat membantu mengedukasi masyarakat dengan menyediakan fasilitas sumber informasi bagi masyarakat untuk lebih memahami penyakit stroke, mulai dari gejala hingga petunjuk penggunaan obat. Dengan adanya video edukasi stroke ini diharapkan masyarakat lebih mengetahui dan memahami berbagai aspek penting dari stroke, dengan penjelasan yang lebih *simple*, mudah dipahami, namun tetap *on-point*. Sosialisasi menggunakan video sudah banyak dan terbukti meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat melalui beberapa kegiatan (Kusumaningtyas et al., 2021).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat umum, karena tidak menutup kemungkinan semua orang yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi akan bertemu dan melihat pasien dengan gejala stroke. Kegiatan dilakukan pada 15 orang di wilayah kerja Puskesmas Sukorambi. Sebelum kegiatan edukasi, sasaran diberi pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan, dan setelah dilakukan kegiatan dilakukan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah dilakukannya kegiatan edukasi. Kegiatan dalam sosialisasi dan edukasi ini diawali oleh pemateri memaparkan mengenai stroke, dan pemutaran video edukasi stroke. Seusai pemutaran video edukasi, dilakukan sesi tanya jawab bersama sasaran.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan sasaran dengan rentang usia 25 – 42 tahun, dengan distribusi yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	25-30	3	20%
2	31-35	6	40%
3	36-40	4	27%
4	41-45	2	13%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil pengelompokan karakteristik, didapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta merupakan peserta dengan rentang usia 31 – 35 tahun sebesar 40%.



Gambar 1. *Kegiatan Sosialisasi Video Edukasi CHERIE (Cerebral Hemorrhage and Ischemic Educational Video)*

Pada kegiatan Pengabdian masyarakat ini juga dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan sasaran sebelum dan sesudah kegiatan melalui pretest dan post-test dengan

memberikan 10 pertanyaan tentang stroke yang disampaikan melalui video edukasi. Hasil pretest dan post-test menunjukkan hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Post-test

Parameter	Hasil
Pretest	68 poin
Post-test	95,3 poin
Peningkatan skor	27,3 poin
Peningkatan skor	42,8%

Dari Tabel 2 diketahui bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan peserta tentang stroke melalui pemberian sosialisasi via video edukasi CHERIE (*Cerebral Hemorrhage and Ischemic Educational Video*). Seperti yang terlihat, bahwa sasaran mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan yang digambarkan dengan peningkatan skor rata-rata 27,3 poin atau 42,8%. Adanya perbedaan kenaikan pengetahuan dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah faktor usia, faktor pendidikan, hingga tingkat konsentrasi sasaran ketika menerima edukasi melalui video edukasi (Araújo et al., 2019; ASHP, 2021).

Adanya peningkatan tingkat pengetahuan yang digambarkan dari peningkatan skor tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi stroke melalui video edukasi CHERIE (*Cerebral Hemorrhage and Ischemic Educational Video*) sudah berhasil dan target telah tercapai.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan sosialisasi video edukasi CHERIE (*Cerebral Hemorrhage and Ischemic Educational Video*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai stroke cukup efektif.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih disampaikan kepada para pihak yang mendukung kegiatan Pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka (References)

- Araújo, É. de F., Viana, R. T., Teixeira-Salmela, L. F., Lima, L. A. O., & Faria, C. D. C. de M. (2019). Self-rated health after stroke: A systematic review of the literature. *BMC Neurology*, 19(1), 221. <https://doi.org/10.1186/s12883-019-1448-6>
- ASHP. (2021). Pharmacist-Conducted Patient Education and Counseling. *Medication Therapy and Patient Care: Organization and Delivery of Services*.



- Berge, E., Whiteley, W., Audebert, H., De Marchis, G., Fonseca, A. C., Padiglioni, C., Pérez de la Ossa, N., Strbian, D., Tsivgoulis, G., & Turc, G. (2021). European Stroke Organisation (ESO) guidelines on intravenous thrombolysis for acute ischaemic stroke. *European Stroke Journal*, 6(1), I–LXII. <https://doi.org/10.1177/2396987321989865>
- Chalos, V., van der Ende, N. A. M., Lingsma, H. F., Mulder, M. J. H. L., Venema, E., Dijkland, S. A., Berkhemer, O. A., Yoo, A. J., Broderick, J. P., Palesch, Y. Y., Yeatts, S. D., Roos, Y. B. W. E. M., van Oostenbrugge, R. J., van Zwam, W. H., Majoie, C. B. L. M., van der Lugt, A., Roozenbeek, B., & Dippel, D. W. J. (2020). National Institutes of Health Stroke Scale. *Stroke*, 51(1), 282–290. <https://doi.org/10.1161/STROKEAHA.119.026791>
- DiPiro, J. T., Yee, G. C., Posey, M., Haines, S. T., Nolin, T. D., & Ellingrod, V. (Eds.). (2020). Stroke. In *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 11e* (11th ed., p. 38). McGraw-Hill Education. <https://accesspharmacy.mhmedical.com/book.aspx?bookID=2577>
- Fonseca, A. C., Merwick, Á., Dennis, M., Ferrari, J., Ferro, J. M., Kelly, P., Lal, A., Ois, A., Olivot, J. M., & Purroy, F. (2021). European Stroke Organisation (ESO) guidelines on management of transient ischaemic attack. *European Stroke Journal*, 239698732199290. <https://doi.org/10.1177/2396987321992905>
- Kemendes. (2018). *Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>
- Kusumaningtyas, D., Agustasari, K. I., Fransiska, R. D., Indahwati, L., & Hastuti, N. A. R. (2021). Sosialisasi Video Edukasi Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Secara Daring. *Publikasi Pendidikan*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i3.21376>
- Lee, S.-H. (2017). Pathophysiology of Ischemic Stroke. In J. Park (Ed.), *Acute Ischemic Stroke* (pp. 3–25). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-10-0965-5_1
- Powers, W. J., Rabinstein, A. A., Ackerson, T., Adeoye, O. M., Bambakidis, N. C., Becker, K., Biller, J., Brown, M., Demaerschalk, B. M., Hoh, B., Jauch, E. C., Kidwell, C. S., Leslie-Mazwi, T. M., Ovbiagele, B., Scott, P. A., Sheth, K. N., Southerland, A. M., Summers, D. V., Tirschwell, D. L., & on behalf of the American Heart Association



Stroke Council. (2019). Guidelines for the Early Management of Patients With Acute Ischemic Stroke: 2019 Update to the 2018 Guidelines for the Early Management of Acute Ischemic Stroke: A Guideline for Healthcare Professionals From the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*, 50(12). <https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000211>

Vos, T., Lim, S. S., Abbafati, C., Abbas, K. M., Abbasi, M., Abbasifard, M., Abbasi-Kangevari, M., Abbastabar, H., Abd-Allah, F., Abdelalim, A., Abdollahi, M., Abdollahpour, I., Abolhassani, H., Aboyans, V., Abrams, E. M., Abreu, L. G., Abrigo, M. R. M., Abu-Raddad, L. J., Abushouk, A. I., ... Murray, C. J. L. (2020). Global burden of 369 diseases and injuries in 204 countries and territories, 1990–2019: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019. *The Lancet*, 396(10258), 1204–1222. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30925-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30925-9)